

BAB IV

PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari penelitian ini. Dalam bab ini akan disampaikan kesimpulan dari hasil penelitian Analisis Kapasitas Kepemimpinan Perempuan di Birokrasi Kota Semarang dengan tempat penelitian di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang. Berdasarkan dari hasil pengolahan dan analisis yang terdapat di pembahasan, kesimpulan yang didapatkan sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif yaitu dengan menyebar kuesioner kepada pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang yang kemudian diperkuat dengan data kualitatif yaitu melakukan wawancara dengan beberapa pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang maka dapat diambil beberapa simpulan seperti yang akan dijelaskan di bawah ini.

Kapasitas kepemimpinan perempuan di pemerintahan Kota Semarang khususnya di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang sudah baik. Hal ini terlihat dari beberapa indikator pada penelitian ini mayoritas pegawai menilai bahwa Ibu Agustin adalah seorang pemimpin yang memiliki kapasitas kepemimpinan yang baik dalam kepemimpinannya di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang walaupun beliau seorang perempuan. Penilaian responden terhadap Ibu Agustin Lusin dalam mengarahkan pegawainya mayoritas responden memilih “setuju” bahwa Ibu Agustin Lusin dalam bekerja

selalu memberikan arahan kepada pegawainya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah dengan jelas. Selain itu beliau juga membimbing dan mengawasi pegawainya dengan sabar dalam menyelesaikan pekerjaan. Selain itu dalam hal tanggung jawab dalam pekerjaan Ibu Agustin Lusin merupakan pemimpin yang bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi yang ada. Beliau juga menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu seperti yang dikatakan oleh salah satu narasumber wawancara dalam penelitian ini bahwa Ibu Agustin Lusin merupakan seorang yang disiplin dalam pekerjaannya. Hal ini dibuktikan juga dalam penilaian yang dilakukan oleh pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang, yang mayoritas memilih “setuju” terhadap tanggung jawab Ibu Agustin Lusin dalam memimpin Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang. Dalam hal pengambilan keputusan pun mayoritas pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang memilih “setuju” bahwa Ibu Agustin Lusin dalam mengambil keputusan selalu berhati-hati dan tidak pernah ragu sehingga menghasilkan keputusan yang tepat. Ibu Agustin Lusin pun dalam mengambil keputusan juga selalu melibatkan pegawainya dan dengan senang hati menerima masukan dari bawahannya. Ibu Agustin Lusin juga merupakan seorang pemimpin yang memiliki integritas menurut pegawainya. Pegawainya yang sebagai responden dalam penelitian ini mayoritas memilih “setuju” bahwa Ibu Agustin Lusin merupakan seorang pemimpin yang selalu terbuka dan jujur dalam hal pekerjaan. Keterbukaan seorang pemimpin dalam pekerjaan merupakan salah satu hal yang sangat dibutuhkan untuk mencapai hasil pekerjaan yang terbaik dan juga untuk

mendapatkan kepercayaan bawahan kepada pemimpinnya. Dan menurut indikator penelitian ini kapasitas kepemimpinan perempuan yang terakhir yaitu pemimpin yang memiliki wibawa. Ibu Agustin Lusin dinilai oleh pegawainya adalah pemimpin yang memiliki wibawa karena beliau sangat dihormati dan dikagumi oleh pegawainya. Selain itu beliau juga memiliki beberapa kemahiran dan kemahiran tersebut dijadikan motivasi oleh beberapa pegawainya dalam bekerja. Hal ini dapat terlihat dari penilaian pegawai yang mayoritas memilih “setuju” dalam kuesioner tentang pertanyaan kewibawaan dari Ibu Agustin Lusin selaku Kepala Bidang Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah. Dapat ditarik kesimpulan bahwa seorang perempuan pada zaman sekarang ini sudah memiliki kapasitas untuk menjadi seorang pemimpin yang baik karena mereka memang terbukti mampu untuk memimpin suatu organisasi dan tidak kalah dengan kapasitas kepemimpinan yang dimiliki oleh seorang laki-laki

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, penulis memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran dan rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi acuan bagi pemimpin perempuan lainnya untuk meningkatkan kapasitas kepemimpinan yang dimiliki untuk mencapai hasil yang optimal dalam menjalankan tugas atau pekerjaan dalam memimpin bawahannya.
2. Bagi penelitian selanjutnya, pada penelitian kuantitatif sebaiknya ditambahkan variable lain yang diduga dapat mempengaruhi kapasitas kepemimpinan

perempuan dan menambahkan jumlah sampel yang besar. Sedangkan dalam penelitian kualitatif sebaiknya menambahkan narasumber lebih banyak untuk diwawancarai agar hasil yang didapatkan lebih akurat.

3. Hendaknya para perempuan berani untuk terjun dalam pemerintahan dan berani untuk menjadi seorang pemimpin yang memimpin bawahannya dengan baik.
4. Bagi pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan aset daerah sebaiknya mampu untuk mencontoh kapasitas kepemimpinan yang ada dalam diri Ibu Agustin Lusin dalam memimpin bawahannya. Karena mayoritas pegawai merasakan bahwa Ibu Agustin Lusin adalah seorang pemimpin yang baik untuk dijadikan contoh dalam bekerja.